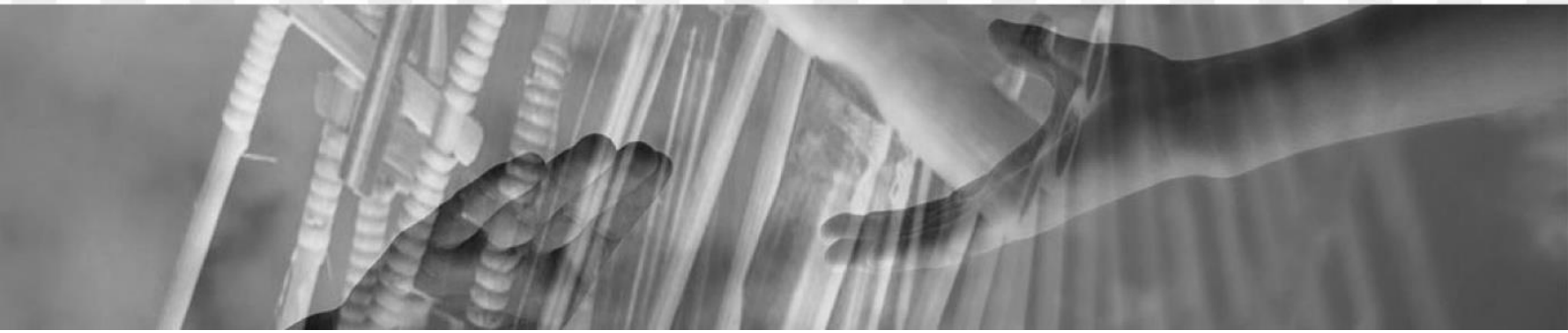




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Pelatihan Organisasi, Kepemimpinan, dan Kewirausahaan Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik

Iman Lubis*, Syamruddin, Achmad Nur Sholeh, Dede Abdurohman, Andi Sopandi
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia
**dosen01479@unpam.ac.id*

Kata Kunci: *manajemen; kepemimpinan; karang taruna.* **Abstrak** Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada anggota Karang Taruna pada Kelurahan Pondok Cabe Udik agar dapat mengorganisasikan Karang Taruna lebih baik, mampu memimpin minimum diri sendiri dan sensitive terhadap peluang usaha. Metode yang dilakukan adalah ceramah dan bermain games. Hasil dari pkm ini adalah anggota dapat memahami permasalahan-permasalahan dasar dalam berorganisasi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

Keywords: *management; leadership; karang taruna.* **Abstract** The purpose of Community Service (PKM) is to provide additional knowledge to members of the Youth Organization at Pondok Cabe Udik Village in order to better organize Youth Organization, be able to lead a minimal themselves and be sensitive to business opportunities. The methods used are lectures and playing games. The result of this PKM is that members can understand the basic problems in community organization that aim to improve social welfare.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, organisasi, perusahaan maupun pemerintah. kita sering mendengar sebutan pemimpin, kepemimpinan, dan kekuasaan. Ketiga kata tersebut memang memiliki hubungan yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Sesuai dengan kodrat serta iradat-Nya, bahwa manusia dilahirkan untuk menjadi pemimpin. Sejak Adam diciptakan sebagai manusia pertama dan diturunkan ke Bumi, dia ditugasi sebagai khalifah fil ardhi. Sebagaimana termaktub dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 30 yang artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Malaikat Sesungguhnya Aku akan mengangkat Adam menjadi Khalifah di muka Bumi".

Menurut Bachtiar Surin yang dikutip oleh Maman Ukas bahwa perkataan khalifah berarti penghubung atau pemimpin yang disertai untuk menyampaikan atau memimpin sesuatu. Dari uraian tersebut jelaslah bahwa manusia telah dikaruniai sifat dan sekaligus tugas sebagai seorang pemimpin.

Pada masa sekarang ini setiap individu sadar akan pentingnya ilmu sebagai petunjuk/alat/panduan untuk memimpin umat manusia yang semakin besar jumlahnya serta kompleks persoalannya. Atas dasar kesadaran itulah dan relevan dengan upaya proses pembelajaran yang mewajibkan kepada setiap umat manusia untuk mencari ilmu.

Dengan demikian upaya tersebut tidak lepas dengan pendidikan, dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal tanpa adanya manajemen atau pengelolaan pendidikan yang baik, yang selanjutnya dalam kegiatan manajemen pendidikan diperlukan adanya pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan bersama. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku/pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Sedangkan kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mau melakukan apa yang diinginkan pihak lainnya.

Fungsi pemimpin dalam suatu organisasi tidak dapat dibantah merupakan sesuatu fungsi yang sangat penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi yang bersangkutan. Pada dasarnya fungsi kepemimpinan memiliki dua aspek, yaitu: 1. Fungsi Administrasi, yakni mengadakan formulasi kebijaksanaan administrasi dan menyediakan fasilitasnya. 2. Fungsi sebagai *Top Manager*, yakni mengadakan *planning, organizing, actuating, staffing, directing, commanding, and controlling*. Oleh karena itu pemimpin harus disiapkan dan harus dilatih agar kelak terbiasa memimpin, terlebih menjadi pemimpin yang baik.

Rumusan masalah PKM ini adalah :

1. Bagaimanakah organisasi di Karang Taruna Pondok Cabe Udik?
2. Bagaimana kepemimpinan di Karang Taruna Pondok Cabe Udik?
3. Bagaimana Kewirausahaan di Karang Taruna Pondok Cabe Udik?

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Untuk melatih organisasi anggota Karang Taruna Pondok Cabe Udik.
- b. Untuk melatih kepemimpinan pada anggota Karang Taruna Pondok Cabe Udik.
- c. Untuk melatih kewirausahaan kepada anggota Karang Taruna Pondok Cabe Udik

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Menambah wawasan organisasi anggota Karang Taruna Pondok Cabe Udik.

- b. Menambah wawasan kepemimpinan anggota Karang Taruna Pondok Cabe Udik.
- c. Menambah wawasan kewirausahaan kepada anggota Karang Taruna Pondok Cabe Udik

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat : Kelurahan Pondok cabe Udik

Alamat : Jl. Palaraya No. 1 Kel. Pondok cabe udik

Tanggal : 15-17 November 2019

Pukul : 12.00 – 15.00

Pelaksanaan

1. Dosen melakukan pertemuan pertama dengan ketua karang taruna kelurahan pondok cabe udik untuk menganalisis situasi yang ada
2. Dosen membuat proposal PKM untuk mengajukan rencana PKM dan mengajukan anggaran
3. Dosen melakukan persiapan untuk PKM baik dari sisi konsumsi, peralatan, sertifikat, spanduk, backdrop dan sebagainya
4. Metode yang dilakukan untuk PKM ini adalah
Metode pendekatan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Karang Taruna kelurahan Pondok Cabe Udik dengan menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab yang dilaksanakan selama 3 hari. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya :

- a. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang Kepemimpinan yang transformasional, pengelolaan organisasi Karang Taruna dan entrepreneur/ kewirausahaan pada era industry digital 4.0 kepada anggota Karang Taruna.
- b. Demontrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai Enterpreneur/ kewirausahaan pada era industry digital 4.0 kepada anggota Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik.
- c. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas
- d. Game/Pelatihan, dilakukan oleh seluruh peserta pelatihan agar tidak bosan dalam mengikuti pelatihan tersebut. Permainan ini untuk melatih jiwa kepemimpinan, kemampuan pengelolaan dan jiwa kewirausahaan
Permainan rantai nama bisa memperkuat ingatanmu mengenal nama dari setiap anggota kelompokmu. Kemampuan mengingat serta fokus sangat diperlukan dalam permainan ini. Permainan ini tidak membutuhkan alat atau bahan apapun dan pasti mudah dan murah.

Cara bermain:

1. Membentuk lingkaran;
2. Bisa dimulai dari mana saja, biasa nya dari ketua kelompok;
3. Orang pertama mengenal kan diri dengan menyebutkan nama (bisa ditambahkan hal lain biar lebih seru seperti asal, umur, cita-cita);
4. Orang kedua yang merupakan orang disebelah kanan orang pertama mengulangi apa yang disampaikan orang pertama dan kemudian menyebutkan namanya. Misal, “Budi dari Surabaya, saya Abdi dari Solo”;

5. Kemudian orang ketiga yang berada disebelah kanan orang kedua mengatakan “Budi dari Surabaya, Abdi dari Solo, saya Ismail dari Magetan”;
6. Kemudian terus dilanjutkan sampai memutar kembali ke orang pertama;
7. Bagi peserta yang salah menyebutkan nama bisa diberi hukuman sesuai kesepakatan semua pemain.

Permainan ini biasa digunakan untuk mengakrabkan sebuah kelompok yang anggotanya belum saling mengenal satu sama lain.

Relay

Garis besar

Peserta memberikan kartu secepat mungkin dalam bentuk *relay*. Latihan ini digunakan sebagai kegiatan icebreaker.

Tujuan

1. Membangun kerja sama tim.
2. Sebagai latihan pemanasan bagi peserta.
3. Membuka komunikasi di dalam masing-masing tim.
4. Memperkenalkan dan menerapkan sinergi.

Waktu yang dibutuhkan

10-15 menit (tergantung jumlah peserta).

Jumlah peserta

Tidak dibatasi, tapi perlu dibagi ke dalam subkelompok yang terdiri dari 5-7 peserta.

Materi yang dibutuhkan

Satu pak kartu remi untuk masing-masing kelompok.

Prosedur

1. Bagi peserta menjadi subkelompok yang terdiri dari 5-7 peserta.
2. Anggota masing-masing kelompok menempatkan kursi mereka berjejer dalam satu baris. Yang paling baik adalah semua subkelompok dapat saling melihat satu sama lain (hal ini membangun kompetisi).
3. Katakan kepada semua subkelompok untuk duduk dan bahwa ini adalah sebuah kompetisi.

4. **Peraturan:**

Para pemain di salah satu ujung barisan harus mengambil sebuah kartu dari tumpukan kartu yang berada di lantai di samping kursinya. Apabila mereka telah mengambil satu kartu mereka harus memberikannya ke tangan anggota tim terdekat yang duduk di sampingnya. Lalu anggota tim yang kedua meletakkan kartu itu di tangan satunya kemudian memberikannya ke tangan terdekat anggota tim ketiga, dan seterusnya. Ketika sampai pada anggota tim yang terakhir, dia harus meletakkannya di samping kursinya hingga membentuk tumpukan kartu seperti semula.

Jika seorang anggota tim menjatuhkan sebuah kartu, anggota lainnya harus menunggu hingga kartu itu diambil kembali baru melanjutkan permainan.

Masing-masing anggota tim tidak boleh memegang lebih dari satu kartu pada saat yang bersamaan.

Seluruh kartu yang berjumlah 52 harus dipakai dan akan dihitung di akhir permainan.

Tim diberikan waktu 5 menit untuk merencanakan strategi mereka sebelum memulai permainan. Tim yang selesai lebih dulu dinyatakan sebagai pemenang.

Poin diskusi

1. Bagaimana tim pemenang bisa menang?
2. Siapa yang memimpin sesi perencanaan selama 5 menit? Mengapa?
3. Siapa yang menjatuhkan kartu? Mengapa? (Karena stress?)
4. Apakah tahap perencanaan berharga bagi tim? Mengapa?
5. Apakah latihan ini dapat dihubungkan dengan pekerjaan?

Variasi

1. Tutup mata dapat digunakan oleh seluruh atau sebagian anggota tim.
2. Kartu remi dapat digantikan dengan koin.
3. Kartu dapat diminta untuk dikembalikan ke barisan semula.

e. Evaluasi hasil akhir. Dilakukan secara bersama-sama baik oleh Tim Pengabdian Masyarakat, Karang Taruna dan Kelurahan.

3. HASIL dan PEMBAHASAN**Karang Taruna**

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Demikian disebutkan dalam **Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Sosial No. 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna (“Permensos 77/2010”)** yang diakses dari laman resmi [Mahkamah Konstitusi](#).

Dari sini kita bisa lihat bahwa karang taruna berada di wilayah desa/kelurahan, seperti halnya Anda yang bekerja pada karang taruna di wilayah desa. Hal ini kembali ditegaskan dalam **Pasal 4 Permensos 77/2010**: “*Karang Taruna berkedudukan di desa/kelurahan di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.*”

Organisasi

Pengertian organisasi yang umum kita dengar adalah sekumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (J.R. Schermehorn). Pengertian organisasi berbeda dengan pengertian kelompok, akan tetapi apabila bila dilihat dari alasan atau sebab sebab orang berkelompok, maka apabila memiliki tujuan bersama maka kelompok tersebut akan bekerja sama untuk tujuan tersebut. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Chester J. Bernard bahwa pengertian organisasi adalah kerja sama dua orang atau lebih, suatu sistem dari aktivitas aktivitas (*System from all activity*) atau kekuatan kekuatan (*Strength*) perorangan yang dikoordinasikan secara sadar. Pengertian organisasi yang dikembangkan oleh Chester ini menekankan pada bagian koordinasi dan sadar yang memiliki sistem. Hal tersebut wajar dikarenakan tujuan bersama yang dibuat oleh setiap anggota organisasi haruslah secara sadar kritis terbangun dalam visi misi (baca: pengertian visi misi) organisasi.

Pengertian organisasi menurut Philip Selznick bahwa organisasi adalah peraturan personil (*arrangement of personal*) guna mempermudah pencapaian beberapa tujuan yang telah ditetapkan (*for facilitating the accomplishment of some agreed purpose*) melalui alokasi fungsi dan tanggung jawab (*Through the allocation of functions and responsibilities*).

Berdasarkan pengertian organisasi di atas dapat diambil beberapa poin penting yaitu:

1. Kumpulan dua orang atau lebih
2. Kerja sama
3. Tujuan bersama
4. Sistem koordinasi kegiatan
5. Pembagian tugas dan tanggung jawab personil

Hambatan Komunikasi

Lima hambatan komunikasi di dalam organisasi adalah:

1. Menilai langsung pribadi orang lain
2. Tidak serius memperhatikan lawan bicara
3. Menggunakan bahasa teknis
4. Memberikan solusi yang tidak diharapkan
5. Tidak Berempati

Solusinya adalah:

1. Aktif Mendengarkan
2. Gunakan penekanan suara, bahasa tubuh, kontak mata, dsb
3. Bertanyalah kepada orang ketika berbicara; Kenapa?
4. Berbicaralah dengan Jelas
5. Mengklarifikasi masalah; pastikan pemahaman kamu dan lawan bicara sama dan coba menyimpulkan
6. Berempati (memahami perasaan orang itu; dengan tetap ragu dengan penilaian kita dengan orang itu.
7. Umpan Balik
8. Bangun kepercayaan

9. Being present (orang mengakui dan merasakan keberadaan kamu)

Kepemimpinan

Pengertian Kepemimpinan adalah sebuah kemampuan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal bekerja, dimana tujuannya adalah untuk mencapai target (*goal*) organisasi yang telah ditentukan. Sedangkan pengertian pemimpin adalah seseorang yang diberi kepercayaan sebagai ketua (kepala) dalam sistem di sebuah organisasi/ perusahaan.

Menurut Wahjosumidjo (1987:11) pengertian kepemimpinan adalah kemampuan yang ada pada diri seorang leader yang berupa sifat-sifat tertentu, seperti: Kepribadian (*personality*), Kemampuan (*ability*), Kesanggupan (*capability*). Kepemimpinan merupakan rangkaian aktivitas pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan, gaya dan perilaku pemimpin tersebut, serta interaksi antara pemimpin, pengikut dan situasi.

Kewirausahaan

Menurut Thomas W. Zimmerer, “Kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar. Pada dasarnya kewirausahaan tidak hanya bakat bawaan sejak lahir atau urusan pengalaman lapangan tetapi kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang dapat diajarkan dan dipelajari.

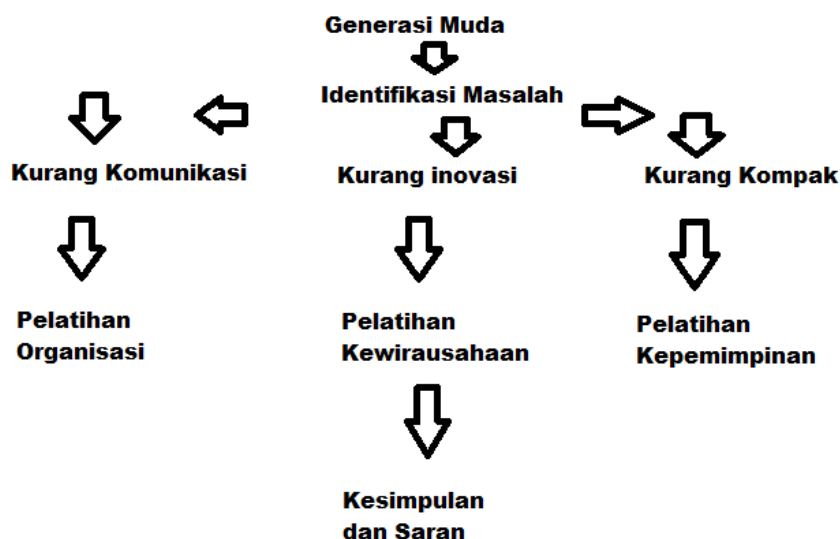
Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Jiwa dan sikap kewirausahaan (*entepreneurship*) dapat dimiliki oleh setiap orang yang berpikir kreatif dan bertindak inovatif baik usahawan maupun masyarakat umum. Sesuatu yang baru dan berbeda merupakan nilai tambah bagi perusahaan yang dapat diciptakan melalui :

1. Pengembangan teknologi baru.
2. Penemuan pengetahuan ilmiah baru.
3. Perbaikan produk atau jasa yang ada.
4. Penemuan cara-cara baru untuk menghasilkan barang lebih banyak dengan sumber daya yang lebih efisien.

Pra Kegiatan

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Kami bersama ketua Karang Taruna Pondok Cabe Udik melakukan Focus Group Discussion untuk menggali permasalahan yang ada di Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik. Hasil diskusi kita adalah



Gambar 1

Kerangka Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah adalah Dosen-dosen Universitas Pamulang (Unpam) melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan PKM ini dikemas dalam bentuk Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan bagi Pengurus dan Anggota Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik. Khalayak sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada pemuda-pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna yang ada di Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Setelah itu, tim menyiapkan proposal PKM dan mengajukan anggaran untuk pemenuhan sisi konsumsi, peralatan, sertifikat, spanduk, backdrop dan sebagainya.

Kegiatan

Kegiatan dilakukan 3 hari berturut-turut dimulai dari tanggal 15-17 November 2019. PKM ini dibuka oleh Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kelurahan Pondok Cabe Udik Mugeni Mursid, dan moderator adalah Ketua PKM, Iman Lubis, S.E.,M.S.M.



Gambar 2

Ketua PKM, Iman Lubis, Memoderati Pembukaan Pelatihan



Gambar 3

Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kelurahan Pondok Cabe Udik Mugeni Mursid



Gambar 4

Penyerahan Sertifikat Pelatihan Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kelurahan

Pondok Cabe Udik Mugeni Mursid



Gambar 5

Penyampaian Materi I Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada hari pertama materi diisi oleh Ketua PKM, Iman Lubis, S.E.,M.S.M., mengenai organisasi karang taruna dengan lima hambatan komunikasi. Materi yang disampaikan tentang Karang Taruna, Organisasi dan hambatan-hambatan di organisasi.



Gambar 6

Penyampaian Materi II Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada hari kedua tanggal 16 November 2019, diisi oleh Bapak Dede Abdurohman dan Bapak Syamruddin dengan materi kepemimpinan khususnya di karang taruna. Materi kepemimpinan difokuskan ke dalam kepemimpinan transformasional.



Gambar 7

Penyampaian Materi III Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penyampaian materi III oleh Bapak Andi Sopandi dan Bapak Achmad Nur Sholeh mengenai kewirausahaan. Materi yang disampaikan adalah fungsi, watak, jiwa dan ide kewirausahaan.



Gambar 8

Pemberian Sertifikat kepada Ketua Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe

Udik Bachruddin Wijaya



Gambar 9

Foto Bersama di Hari Pertama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 10

Foto Bersama di Hari Penutupan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 11

Foto Bersama dari Dekat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penutupan di hari III tanggal 17 November 2019 dihadiri oleh ketua Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik Bahruddin Wiijaya. Penutupan ini dilakukan dengan penuh hikmat setelah materi III dan *games*.

4. SIMPULAN

Simpulan yang didapat dari Pengabdian ini adalah para pemuda Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik Tangerang Selatan berjalan dengan baik. Dihadiri oleh 30 orang dari peserta selama 3 hari dimana hari pertama pelatihan organisasi; hari kedua pelatihan kepemimpinan dan hari ketiga pelatihan kewirausahaan.

Peserta sangat antusias menjalankannya disebabkan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka untuk menghadapi hambatan-hambatan baik secara organisasi, kepemimpinan dan kewirausahaan. Saran dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini perlu

dilakukan secara terus menerus untuk menyuburkan organisasi Karang Taruna dalam mencapai visi meningkatkan kesejahteraan social masyarakat Kelurahan Pondok Cabe Udik.

PENGHARGAAN

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Pamulang, Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik, Bapak Lurah Pondok Cabe Udik serta semua yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan saran, dan masukan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. (2015). *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Sue Forbess Greene. (1983). *'Card Relay' Ensiklopedia Icebreaker*. California.: University Associates.
- Eko Maulana Ali. (2012). *Kepemimpinan Transformasional Dalam Birokrasi Pemerintahan*, PT.Multicerdas Publishing, Jakarta.
- Eko Prasajo, dkk. (2013). *Pemimpin dan Reformasi Birokrasi : Catatan Inspiratif Dan Alat Ukur Kepemimpinan Dalam Implementasi Reformasi Birokrasi*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Hasibuan, Malayu Sayuti. 2011. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.

Indonesia. (2018). PERMENSOS No. 77 Tahun 2010. Retrieved October 18, 2019, from

Website: <http://www.panggungharjo.desa.id/wp-content/uploads/2018/03/PERMENSOS-No.-77-Tahun-2010-tentang-Pedoman-Dasar-Karang-Taruna.pdf>.

Saputro, Edy Purwo., Achmad, Nur dan Handayani, Sih. (2016). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Sukses Wirausaha. Benefit, Jurnal Manajemen dan Bisnis. Volume 1, Nomor 1.

Sawitri, Angelina, Ajar. (2016). Pengangguran Terbuka di Indonesia Capai 702 Juta Orang. <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/173768481/bpspengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-7-02-juta-orang>.